

ABSTRAK

Pada dasarnya dalam analisis fundamental terdiri dari dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai saham yaitu pendekatan *dividend discount model* dan *price earning ratio*. Analisis fundamental yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan pendekatan *dividend discount model* dan *price earning ratio*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai intrinsik saham pada perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengetahui posisi saham tersebut apakah nilai intrinsik saham lebih tinggi (*overvalued*) atau lebih rendah (*undervalued*) dari harga pasar saham.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan pendekatan *dividend discount model* menunjukkan bahwa semua perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yaitu PT. Aneka Tambang Tbk, PT. International Nickel Indonesia Tbk dan PT. Timah Tbk berada pada posisi *overvalued*. Berdasarkan pendekatan *price earning ratio* menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan logam dan mineral yang berada pada posisi *overvalued* yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. International Nickel Indonesia Tbk. Sedangkan PT. Timah Tbk berada pada posisi *undervalued*.

Untuk nilai intrinsik saham perusahaan pertambangan logam dan mineral yang berada pada posisi *overvalued*, maka sahamnya layak untuk dijual. Sedangkan nilai intrinsik saham perusahaan pertambangan logam dan mineral lainnya yang berada pada posisi *undervalued*, maka saham tersebut layak dibeli. Pada penelitian ini, berdasarkan pendekatan *dividend discount model* menunjukkan bahwa PT. Timah Tbk berada pada posisi *overvalued*. Sedangkan berdasarkan pendekatan *price earning ratio* menunjukkan bahwa PT. Timah Tbk berada pada posisi *overvalued*. Meskipun terdapat perbedaan hasil pada posisi kelayakan saham, sebaiknya hasil perhitungan pada pendekatan *dividend discount model* yang dipilih oleh investor. Pendekatan Diskonto Dividen lebih baik dibandingkan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) karena secara teori, hasil pendekatan diskonto dividen lebih akurat dibandingkan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Jadi penulis memberi saran agar para calon investor menjual saham PT. Timah Tbk yang mana saham tersebut layak untuk dijual karena tergolong mahal (*overvalued*).

Kata Kunci : *Dividend Discount Model, Price Earning Ratio, Nilai Intrinsik*